RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA)

INSTITUT AGAMA ISLAM
SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS
TAHUN 2022 - 2026

Diterbitkan oleh:
INSTITUT AGAMA ISLAM
SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS
TAHUN 2023

RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA)

INSTITUT AGAMA ISLAM
SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS
TAHUN 2022 - 2026

Diterbitkan oleh:

INSTITUT AGAMA ISLAM
SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS
TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah swt, Rencana Strategis Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin (IAIS) Sambas yang berisikan fakta, kondisi, informasi, dan perencanaan strategis IAIS Sambas 2022-2026 telah dapat terselesaikan. Rencana Strategis ini disusun dengan maksud untuk memberikan arah dan kejelasan mengenai kondisi IAIS Sambas, yakni meliputi sasaran strategis dan kinerja tahun 2022-2026 IAIS Sambas, sebagai titik berangkat dan perencanaan pengembangan institusi menuju keadaan yang diinginkan.

Rencana Strategis ini akan menjadi pedoman bagi seluruh civitas akademika IAIS Sambas dalam pengambilan kebijakan dan pelaksanaan operasional kampus, sehingga semua menjadi searah dan fokus pada pencapaian visi dan misi serta tujuan yang telah dijabarkan ke dalam pengembangan-pengembangan sumberdaya, input, proses dan output dalam bentuk angka-angka yang dapat diukur pencapaiannya.

Rencana Strategis ini dapat tersusun atas partisipasi berbagai pihak, meliputi yayasan, rektorat, dosen, tenaga pendidik, mahasiswa, alumni, pejabat struktural, lembaga pengguna lulusan, pakar terkait, dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terutama pada tim penyusun yang telah bekerja keras, sehingga Rencana Strategis IAIS Sambas Tahun 2022-2026 ini dapat terselesaikan.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini tak lupa kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Rencana Strategis IAIS Sambas. Semoga semua yang dicita-citakan dapat tercapai sesuai harapan dan membawa kemaslahatan bagi umat dan bangsa.

Sambas,21 September 2022

Rektor IAIS Sambas

Dr. H. ARNADI, M.Pd
NIP. 19660722 199105 1001

TIM PENYUSUN

RENCANA STRATEGIS

IAIS SAMBAS TAHUN 2022 – 2026

Penanggung Jawab	:	Rektor
Pengarah	:	Ketua Senat
		Wakil Rektor
		Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
		Dekan dalam Lingkup IAIS Sambas
		Ketua Lembaga dalam Lingkup IAIS Sambas
Ketua	:	Dr. Hifza, M.S.I
Sekretaris	:	Dr. Risa, M.Hum
Bendahara	:	Dr. Hamnah, M.Th.I
Anggota	:	Dr. Ahmad Zabidi,.M.Ag
		Iwan Kusnadi, SE, ME
		Wahab, MM

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
KATA PENGANTAR ii
TIM PENYUSUN iii
DAFTAR ISI iv

BAB I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Landasan Hukum 5
C. Maksud dan Tujuan Rencana Strategis 7
D. Ruang Lingkup Rencana Strategis 8

BAB II. ISU-ISU STRATEGIS, KONDISI DAN ARAH KEBIJAKAN 9
A. Isu-isu Strategis 9
B. Arah Kebijakan 11

BAB III. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2022-2026 15
A. Umum 15
B. Tujuan dan Sasaran Strategis 16
C. Strategi Organisasi 16

BAB IV.PENUTUP 35

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tujuan utama berdirinya Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas (IAIS Sambas) adalah untuk mengajarkan dan menyelenggarakan pendidikan agama yang rasional baik kepada masyarakat Indonesia, maupun masyarakat mancanegara yang berada di perbatasan negara Indonesia-Malaysia dan negara-negara yang tergabung dalam ASEAN yang memiliki tingkat pendidikan agama Islam secara inklusif. IAIS Sambas dalam hal ini harus mampu meningkatkan level institusi ke taraf nasional dan internasional, sehingga memiliki keterkaitan dengan mitra universitas di dalam negeri mau pun luar negeri. Tujuan ini tentu tidak dapat dipisahkan dari sejarah perjuangan dan cita-cita IAIS Sambas untuk menjadi perguruan tinggi rujukan dalam pengembangan keilmuan dan keislaman berwawasan lintas negara, sehingga mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan peradaban Islam di Asia Tenggara.

Sejarah IAIS Sambas adalah sejarah lembaga pendidikan Islam di wilayah perbatasan negara yang maju dan dinamis. Saat ini, IAIS Sambas telah mendapatkan pengakuan dari pemerintah melalui proses perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah ke Institut Agama Islam. Sejak terbit Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3178 Tahun 2014 tanggal 9 Juni 2014, IAIS Sambas secara resmi berubah bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas menjadi Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.

IAIS Sambas yang mulai dirintis pada tahun 2002 dan terus berkembang hingga tahun 2018, telah mengalami 4 (empat) kali perubahan status. IAIS Sambas pada tahun 2004 merupakan kelas jauh dari STAIN Pontianak. Namun, dalam upaya mendapatkan izin operasional menjadi perguruan tinggi yang mandiri, pada tahun 2006 berubah status menjadi STIT (Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah) Sambas yang berdiri sendiri sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta dibawah Yayasan Pendidikan Islam dan pada tahun 2008 dibawah Yayasan Akhlaqul Karimah. Berikutnya pada tahun 2010, STIT Sambas beralih status menjadi STAI (Sekolah Tinggi Agama Islam) Sambas. Seiring dengan

bertambahnya program studi, maka pada tahun 2014 STAI Sambas berubah bentuk menjadi IAIS Sambas.

Visi yang telah dirumuskan dalam Statuta IAIS Sambas pada tahun 2018 adalah "Menjadi Perguruan Tinggi Rujukan dalam Pengembangan Keilmuan dan Keislaman Berwawasan Lintas Negara bagi Kemajuan Peradaban Di Asia Tenggara." Dari visi tersebut kemudian dijabarkan ke dalam misi sebagai berikut: 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu keagamaan Islam yang berwawasan lintas negara di Asia Tenggara; 2) Mengembangkan penelitian ilmu keagamaan Islam yang berwawasan lintas negara di Asia Tenggara; 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk kepentingan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di Asia Tenggara; dan 4) Mengembangkan kerjasama dalam negeri dan luar negeri terutama di kawasan Asia Tenggara.

Adapun tujuan IAIS Sambas adalah: 1) Menghasilkan lulusan intelektual yang berakhlakul karimah dan berdaya saing global; 2) Menghasilkan karya penelitian dalam bidang ilmu keagamaan Islam yang berwawasan lintas negara di Asia Tenggara; 3) Menghasilkan karya pengabdian dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam bidang ilmu keagamaan Islam yang berwawasan lintas negara di Asia Tenggara; dan 4) Menghasilkan kerja sama dalam dan luar negeri yang memperkuat pengembangan IAIS Sambas sebagai perguruan tinggi rujukan dalam pengembangan keilmuan dan keislaman yang berwawasan lintas negara di Asia Tenggara.

Berdasarkan visi, misi, dan tujuan yang telah dirumuskan, IAIS Sambas terus berupaya untuk berkembang, dengan tetap memperhatikan kondisi internal kelembagaan, yakni yang berhubungan dengan kekuatan dan kelemahan institusi. Dalam kaitannya dengan kekuatan dan kelemahan internal kelembagaan, serta langkah-langkah yang ditempuh untuk meningkatkan kekuatan dan mengurangi kelemahan yang ada, IAIS Sambas berusaha mengidentifikasi secara cermat dan jujur terhadap kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan tersebut, kemudian berupaya merumuskan strategi yang tepat untuk mengoptimalisasikan kekuatan dan meminimalisasikan kelemahan.

Kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh IAIS Sambas saat ini, diantaranya adalah: 1) lokasi kampus yang strategis dan berpeluang untuk terus berkembang; 2) memiliki kesadaran dan tekad yang kuat untuk mengantisipasi

perkembangan dan perubahan kedepan; 3) secara bertahap bersedia melangkah maju menuju *entrepreneurship islamic university* dengan menyusun Rencana Induk Pengembangan yang proporsional dengan mempertimbangkan kekuatan dan peluang yang ada diera MEA dan industri 4.0; 4) SDM dengan kualifikasi pendidikan magister dan doktor, serta tenaga pendidik yang bersertifikasi jumlahnya terus meningkat; dan 5) memiliki tim kerja dan pengalaman dalam mengelola sumber daya secara mandiri dengan dukungan yang kuat dari mitra usaha didalam dan luar negeri.

Berdasarkan kekuatan yang ada, IAIS Sambas berkembang menjadi perguruan tinggi keagamaan Islam swasta yang cukup kompetitif dan inovatif, khususnya di lingkungan Kopertais Wilayah XI Kalimantan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

1. Pesatnya perkembangan IAIS Sambas melalui program alih status dari Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) pada tahun 2006 ke Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) pada tahun 2010, kemudian berubah menjadi IAIS pada tahun 2014.
2. Sejalan dengan alih status perguruan tinggi, IAIS Sambas yang sejak tahun 2006 hanya memiliki satu program studi, namun hingga Desember 2018 telah memiliki 13 (tiga belas) program studi, yakni 1 (satu) program studi jenjang Diploma, 10 (sepuluh) program studi jenjang sarjana, dan 2 (dua) program studi jenjang pascasarjana.
3. Perguruan tinggi keagamaan Islam swasta satu-satunya di lingkungan Kopertais wilayah XI Kalimantan yang memiliki program studi Pascasarjana.
4. Jumlah dosen dengan kualifikasi doktor terbanyak di banding perguruan tinggi keagamaan Islam swasta lainnya di lingkungan Kopertais wilayah XI Kalimantan.
5. Jumlah dosen yang mendapat tunjangan profesi atau sertifikat pendidik terbanyak di banding perguruan tinggi keagamaan Islam swasta lainnya di lingkungan Kopertais wilayah XI Kalimantan.
6. Berada pada posisi yang sangat strategis, yakni terletak di wilayah perbatasan Indonesia dan Malaysia, sehingga menjadi salah satu kelebihan sekaligus peluang dalam menjalankan peran-peran kebangsaan, terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat di wilayah perbatasan untuk menjaga kewibawaan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Adapun kelemahan-kelemahan IAIS Sambas, diantaranya adalah: 1) pengembangan kampus belum terpadu dan memperhitungkan berbagai aspek, baik terkait kebijakan negara , akademik, manajerial, estetik, maupun budaya; 2) perhitungan terhadap berbagai perkembangan masa depan belum didasarkan atas informasi atau data-data yang konkret dan akurat; 3) aspek-aspek kinerja, mulai dari proses pembelajaran (dosen, kurikulum, metode, *output*, dan lain-lain) dan yang terkait dengan manajemen (SDM, finansial, sarana-prasarana) masih perlu ditingkatkan; dan 4) belum banyak memanfaatkan sumber-sumber lain diluar dana yang diperoleh dari mahasiswa, pemerintah dan pemerintah daerah untuk pengembangan kelembagaan.

Sementara untuk kondisi eksternal kelembagan, IAIS Sambas juga memiliki beberapa tantangan dan peluang. Tantangan dimaksud adalah dimana IAIS Sambas sebagai perguruan tinggi islam swasta yang berada di wilayah perbatasan negara ASEAN yang sejak 31 Desember 2015 telah menyatakan diri membentuk Masyarakat Ekonomi ASEAN (*Asean Economic Community)*. Aspek liberalisasi menjadi ikon utamanya. Terkait peluang, di antaranya adalah: 1) berada di wilayah dengan potensi sejarah keislaman yang cukup kuat, yakni di Kabupaten Sambas. Sejarah Sambas di masa kerajaan (kesultanan), pernah mendapat julukan “Serambi Mekah,” karena telah melahirkan beberapa ulama besar yang diakui oleh dunia (Islam), seperti Ahmad Khattib Sambas dan Muhammad Basiuni Imran; 2) letak geografis berada di wilayah yang berbatasan langsung dengan Sarawak, Malaysia dan berdekatan dengan Brunei Darussalam yang diakui terkait dalam budaya dan sejarah pengembangan Islam dan kerajaan Islam di wilayah tersebut, sehingga menjadi gerbang terdepan dalam menjaga kewibawaan NKRI, khususnya dalam bidang penyiapan sumber daya manusia; dan 3) Ketersediaan sumber daya manusia yang berpotensi dan terbukti bersemangat tinggi untuk terus berkembang lebih maju.

IAIS Sambas hingga saat ini telah memiliki 13 Program Studi (1 program studi jenjang diploma, 10 program studi jenjang sarjana dan 2 program studi jenjang magister). Sejak tahun 2010 hingga tahun 2018, IAIS Sambas telah meluluskan lebih dari 1.500 lulusan. Kini IAIS Sambas telah merancang pembukaan beberapa program studi yang relevan dengan tuntutan masyarakat,

sehingga IAIS Sambas berupaya untuk melakukan transformasi selanjutnya, yakni menjadi Institut Agama Islam Negeri atau Universitas Islam Sambas.

Sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam, IAIS Sambas menekuni semua bidang kajian ilmu atau sains yang memiliki hubungan erat dengan ilmu-ilmu *core* keislaman dan ilmu-ilmu terapan atau aplikatif. IAIS Sambas harus menempatkan diri pada posisi yang kokoh dan sekaligus kreatif, sehingga mampu menghasilkan dan menemukan bidang kajian yang spektakuler. Oleh karena itu, IAIS Sambas juga harus mampu menampilkan keunggulan akademis kajian-kajian keilmuan dan keislaman *(academic excellences on Islamic studies*) yang berwawasan lintas negara dan barometer perkembangan pembelajaran keislaman, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk peningkatan kesejahteraan dan kecerdasan masyarakat.

Untuk lebih meningkatkan peran tersebut, sebagai tindaklanjut dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIS Sambas 2018-2038, maka disusunlah Rencana Strategis (Renstra) IAIS Sambas tahun 2022-2026. Renstra ini merupakan acuan penting bagi pengembangan IAIS Sambas untuk periode 4 (empat) tahun ke depan. Renstra ini juga disusun sebagai perwujudan kebijakan tahap penataan (*forming)* agar semakin jelas arah dan program yang perlu dilakukan untuk memacu perkembangan IAIS pada tahap-tahap berikutnya. Melalui Renstra ini disusun sasaran program, yang diyakini paling relevan dalam upaya pengelolaan dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi untuk merespons perubahan yang dihadapi. Renstra merupakan salah satu dokumen perencanaan untuk memberikan arah pengembangan dalam kurun waktu empat tahun ke depan. Fokus pengembangan IAIS Sambas dititikberatkan pada kajian keilmuan dan keislaman yang berwawasan lintas negara diwilayah ASEAN.

Selain itu, Renstra ini disusun agar dapat menjadi acuan untuk penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan serta penjaminan mutu IAIS Sambas. Oleh karena itu, Renstra ini dapat dirubah apabila terjadi perubahan strategis, kebijakan serta perkembangan di luar prediksi pada saat Renstra ini dibuat.

B. Landasan Hukum

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).

2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586).
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007).
5. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pedidikan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
11. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor Dj.II/197/2006 tentang Persetujuan Pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Sultan Muhammad Syafiuddin dan Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Agama Islam.
12. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor Dj.II/200/2010 tentang Persetujuan Alih Status Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta 2010.
13. Keputusan Kepala Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 038/S1/BAN-PT/2011 tanggal 14 Januari 2011 tentang Hasil dan Peringkat Akreditasi Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam pada STAI Sultan Muhammad Syafiuddin.

14. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 616 Tahun 2014, 3 Februari 2014 tentang Perpanjangan Ijin Penyelenggaraan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) tahun 2014.
15. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3178 Tahun 2014 tanggal 9 Juni 2014 tentang Persetujuan Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Menjadi Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas.
16. Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor Dj.I/PP.00.9/405A/2008 tentang Rambu-rambu Pendirian Perguruan Tinggi, Alih Status dan Pembukaan Program Studi Baru.

C. Maksud dan Tujuan Rencana Strategis

Renstra IAIS Sambas dimaksudkan untuk:

1. Menjabarkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIS Sambas 2018-2038 dalam perencanaan yang bertahap empat tahunan.
2. Menjamin kesinambungan program menuju pencapaian visi dan misi IAIS Sambas.
3. Menyiapkan kerangka kerja yang runtut bagi pertumbuhan dan pengembangan IAIS Sambas.
4. Menyiapkan strategi bagi pengalokasian sumberdaya.
5. Menyiapkan pedoman capaian kinerja IAIS Sambas.

Adapun tujuan Renstra IAIS Sambas adalah:

1. Mengarahkan pengembangan dan dinamika IAIS Sambas untuk mewujudkan Visi dan Misi IAIS Sambas 2038.
2. Memberikan pedoman garis besar rencana kerja dalam kurun waktu 4 (empat) tahun
3. Menjadi pedoman dalam pengalokasian dan pemanfaatan sumberdaya secara efisien.
4. Menjadi dasar evaluasi penilaian kinerja IAIS Sambas dalam kurun waktu 4 (empat) tahun

D. Ruang Lingkup Rencana Strategis

Renstra IAIS Sambas 2022-2026 mencakup berbagai aspek yang mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan sarana dan prasarana. Perencanaan strategis ini juga dimaksudkan untuk mendorong timbulnya gagasan serta ide baru dalam mengantisipasi globalisasi, MEA dan era industri 4.0, dengan tetap menjunjung tinggi pengabdian kepada masyarakat, bangsa, negara dan agama. Betapapun baiknya suatu perencanaan, namun apabila tidak didukung oleh persiapan, kesiapan, komitmen dan tanggung jawab moral dari seluruh civitas akademika IAIS Sambas, maka perencanaan ini tidak akan bisa terealisasi dengan baik.

Renstra IAIS Sambas tahun 2022-2026 adalah renstra tahap pertama atau tahap penataan (*forming)* dari 5 (lima) tahap renstra berdasarkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIS Sambas tahun 2018-2038. Sebagai tahap pertama RIP, Renstra 2022-2026 menjabarkan kebijakan-kebijakan umum IAIS Sambas untuk 4 tahun kedepan, menyusun dan mengatur Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang Pengelolaan Keuangan dan Aset, Kepegawaian, Kurikulum, Statuta IAIS, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kerjasama, Kemahasiswaan dan Alumni, Masterplan pembangunan sarana dan prasarana dan lain-lain. Jadi, pada dasarnya dalam Renstra tahap penataan ini, berbagai kebijakan institusi akan dibuat sebagai pedoman kerja IAIS Sambas pada tahap-tahap berikutnya.

BAB II
ISU-ISU STRATEGIS DAN ARAH KEBIJAKAN

A. Isu-isu Strategis

Memasuki era MEA dan revolusi industri 4.0 sekarang ini adanya kemungkinan untuk meningkat ke revolusi industri 5.0, penyelenggaraan pendidikan tingkat nasional akan menghadapi sejumlah tantangan dan permasalahan. Di antara tantangan dan permasalahan-permasalahan tersebut adalah gejala semakin menguatnya arus globalisasi, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta telekomunikasi, dan perubahan arah kebijakan pendidikan tinggi, khususnya pendidikan tinggi keagamaan Islam yang tidak hanya sebagai dakwah tapi juga dipadukan dengan pengembangan akademik.Dalam kaitannya dengan globalisasi, Indonesia merupakan salah satu negara yang ikut menyetujui dan terlibat aktif dalam berbagai kesepakatan perdagangan global, di antaranya adalah MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN/ *ASEAN Economic Community*). Berdasarkan kesepakatan kerja sama untuk memperdalam dan memperluas ekonomi di kawasan ASEAN dan dengan kawasan di luar ASEAN, MEA yang sudah dicanangkan tanggal 31 desember 2015 bertujuan untuk mengintegrasikan ekonomi ASEAN sebagai pasar tunggal berbasis produksi yang meliputi 5 (lima) fokus utama yaitu: 1. Arus bebas barang *(free flow of qoods)*, 2. Arus bebas jasa-jasa *(free flow of services),* 3. Arus bebas investasi (*free flow of investmant*) dan, 4. Arus bebas modal *(free flow of capital)* serta, 5. Arus bebas tenaga terampil *(free flow for skillable).*

Kondisi ini mendorong semua faktor produksi, seperti uang, teknologi, jasa, pabrik dan peralatan dan lain-lain dapat bergerak melintasi tapal batas negara tanpa kesulitan berarti. Jarak terasa semakin dekat, waktu terasa berjalan semakin cepat, dan mobilitas orang, barang, serta jasa akan semakin tinggi. Kondisi tersebut akan berimplikasi langsung terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi nasional, termasuk IAIS Sambas yang posisinya berada di wilayah perbatasan, Indonesia-Sarawak, Malaysia.

Implikasi-implikasi nyata yang akan dialami adalah: *Pertama*, tenaga kerja terdidik dari luar negeri yang masuk ke Indonesia dan sebaliknya akan semakin besar, sehingga persaingan dunia kerja bagi lulusan perguruan tinggi semakin ketat. *Kedua*, perguruan tinggi luar negeri akan semakin mudah menyelenggarakan

pendidikan di Indonesia, sehingga calon mahasiswa mempunyai peluang yang tinggi untuk memilih perguruan tinggi yang berkualitas. Hal ini berarti bahwa persaingan antar perguruan tinggi untuk menarik mahasiswa akan semakin ketat. Persaingan tersebut tidak hanya meyangkut *output*, melainkan juga biaya dan kinerja penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik yang terkait dengan sumber daya manusia, fasilitas maupun manajemen. *Ketiga*, tuntutan kepada setiap perguruan tinggi untuk memberikan layanan yang memuaskan kepada pengguna jasa pendidikan, serta pemenuhan perangkat pendidikan yang mendukung lahirnya lulusan yang menguasai IPTEK dan mampu berkomunikasi dengan berbagai pihak sesuai dengan kebutuhan pasar kerja merupakan hal yang menjadi keniscayaan.

Isu lain yang perlu mendapatkan perhatian dalam penyusuanan Rencana Strategis IAIS Sambas adalah implementasi otonomi pendidikan. Pemberlakuan otonomi perguruan tinggi mempunyai implikasi-implikasi sebagai berikut: 1) pengurangan subsidi pemerintah terhadap perguruan tinggi negeri (PTN); 2) strategi yang ditempuh oleh PTN dalam menggali sumber dana lain di luar subsidi pemerintah; dan 3) strategi yang ditempuh oleh perguruan tinggi (PTN dan PTS) dalam memenangkan persaingan antar perguruan tinggi, terutama dalam menjaring calon mahasiswa.

Dalam kaitannya dengan implementasi otonomi pendidikan tinggi, PTN bagaimanapun berada dalam posisi lebih diuntungkan daripada PTS. Hal ini didasarkan atas dua alasan, yakni: *Pertama*, pemerintah masih memberikan subsidi berupa gaji kepada pegawai yang berstatus ASN, sehingga PTN tidak terlalu sulit mencari dana untuk menggaji karyawan. *Kedua*, rata-rata PTN telah memiliki SDM yang lebih baik daripada rata-rata PTS, terutama dalam aspek jabatan akademik dosen, meskipun dalam hal kewirausahaan *(entrepreneurship)*, rata-rata PTS secara umum relatif telah memiliki pengalaman lebih baik daripada rata-rata PTN di lain sisi perguruan tinggi swasta mempunyai kesempatan yang luas untuk berkreativitas dan berinovasi dalam menyikapi percepatan dinamika masyarakat dan teknologi. Perguruan tinggi swasta lebih fleksibel dalam merespon perubahan cepat *(great disruption)* diberbagai sektor kehidupan.

Dalam kaitannya dengan strategi yang ditempuh oleh perguruan tinggi dalam menjaring calon mahasiswa, terdapat kecenderungan bahwa masing-masing perguruan tinggi akan bersikap proaktif, terutama dalam membangun berbagai jaringan *(networking)* dengan berbagai intitusi untuk berbagai keperluan, baik

pendidikan, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Konsekuensinya adalah bila PTS tidak siap dengan langkah-langkah serupa, maka dapat diperkirakan bahwa PTS akan selalu tertinggal di belakang dan tidak mampu memanfaatkan berbagai *resources* yang ada di berbagai perguruan tinggi guna membangun peradaban Islam yang maju di wilayah ASEAN.

B. Arah Kebijakan

1. Arah Kebijakan Renstra IAIS Sambas Tahun 2022-2026

   Sehubungan dengan permasalahan-permasalahan tersebut di atas, maka eksistensi dan keberlanjutan IAIS Sambas tergantung pada kemapuan-kemampuan sebagai berikut:

   a. Kemampuan untuk meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa secara terus menerus, sehingga memiliki daya saing yang tinggi, baik di pasar dalam negeri maupun luar negeri.
   b. Kemampuan untuk mengembangkan berbagai ragam perusahaan-perusahaan akademis *(academic enterprises)* secara berkelanjutan. Dalam hal ini, IAIS Sambas sebagai pengelola ilmu harus mampu menghasilkan berbagai *output* keilmuan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, maka paradigma pengelolaan institusi perlu bergeser dari pengelolaan yang berorientasi pada *supply driven* (persediaan) menuju pengelolaan yang berorientasi pada *demand driven* (berbasis kebutuhan).
   c. Kemampuan membangun manajemen perguruan tinggi yang efisien, efektif, akuntabel, dan transparan dalam rangka membangun *good university governance* menuju universitas dengan tata kelola yang baik (*Established University*).
   d. Kemampuan untuk membangun kultur iqra’ secara terus menerus dalam rangka kultur akademik yang kokoh.
   e. Kemampuan meningkatkan eksistensi civitas akademika secara berkelanjutan.
   f. Kemampuan meningkatkan modal sumber daya manusia secara berkelanjutan.
   g. Kemampuan IAIS Sambas untuk membangun jaringan dengan berbagai institusi, baik untuk kepentingan-kepentingan pendidikan, penelitian,

pengabdian pada masyarakat maupun untuk kepentingan penggalian dana *(fundraising)* menuju perguruan tinggi keagamaan Islam yang bercorak kewirausahaan (*enterpreneurship islamic university*).

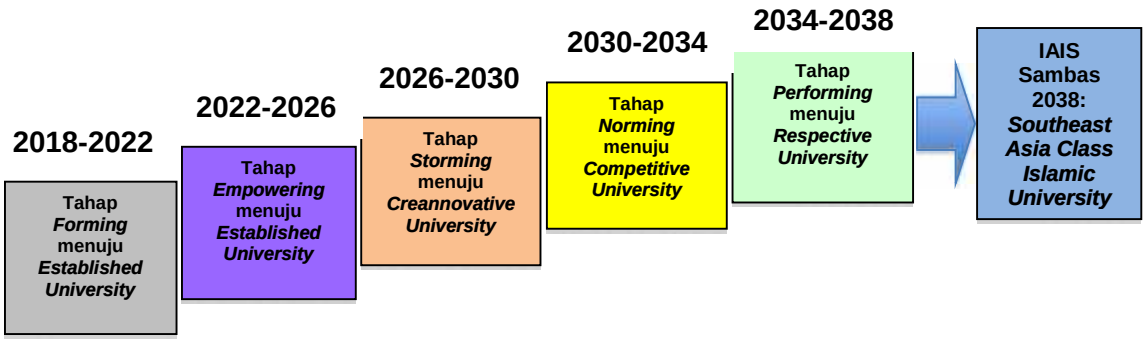
Upaya-upaya tersebut perlu dilakukan secara simultan, karena kemampuan-kemampuan tersebut pada dasarnya saling terkait dan merupakan satu kesatuan yang utuh. Diperlukan arah kebijakan IAIS Sambas yang terintegrasi dan visioner guna merespon berbagai permasalahan dan peluang yang ada saat ini dan yang akan datang. Arah kebijakan Renstra IAIS Sambas dalam mewujudkan visi dan misi IAIS Sambas sejalan dengan arah dan kebijakan sebagaimana tertuang dalam Statuta IAIS Sambas dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIS Sambas tahun 2018-2038, yakni :

(a). Bahwa IAIS Sambas sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan keislaman, memadukan aspek atau unsur rasio atau akal dengan unsur agama (Islam). Perpaduan kedua unsur tersebut dimaknai sebagai perpaduan unsur akli dan nakli, dimana ilmu pengetahuan yang bersumber pada unsur rasio sebagai utamanya diyakini tidak sempurna. Oleh karena itu perlu diintegrasikan dengan unsur agama (keislaman) yang berasal dari wahyu Alllah SWT (nakli). Perpaduan unsur akli dan nakli ini sebagai kebijakan penting dalam mewujudkan IAIS Sambas sebagai rujukan dalam pengembangan keilmuan dan keislaman di Kawasan Asia Tenggara.

(b). Bahwa IAIS Sambas yang berada di wilayah perbatasan ASEAN yang mana sejak 31 Desember 2015 telah ditetapkan sebagai wilayah Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dengan fokus sebagai pasar tunggal berbasis produksi dengan menganut paham kebebasan (liberalisasi), maka untuk itu pimpinan IAIS Sambas menyepakati bersama menjadikan IAIS Sambas sebagai *Entrepreneurship Islamic University.*Kebijakan ini dimaksudkan sebagai sarana belajar dan berkarya bagi seluruh civitas akademika IAIS Sambas guna membaur dalam dunia liberalisasi ekonomi yang sudah terjadi saat ini dikawasan ASEAN. Dengan kebijakan ini diharapkan IAIS Sambas mampu bersaing diera MEA dan industri 4.0.

2. Arah Kebijakan Rencana Induk Pengembangan IAIS Sambas

Arah kebijakan Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIS Sambas 2018-2038, sebagaimana dijelaskan pada *roadmap* IAIS Sambas menuju visi 2038. Adapun Roadmap IAIS Sambas menuju visi 2038 sebagai *Southeast Asia Class Islamic University* dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1. *Milestone* pencapaian visi IAIS Sambas

Untuk mewujudkan visi IAIS Sambas pada tahun 2038, telah disusun strategi pentahapan sebagaimana tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan IAIS Sambas, yang terdiri dari 5 (lima) tahapan sebagai berikut:

(a) **Tahap *Forming* atau Penataan (2018-2022)** yang diarahkan menuju *Established University* dengan tujuan membangun universitas dengan tata kelola yang baik. Pada tahap ini, IAIS Sambas fokus pada penataan dan penguatan bidang akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarana dan manajemen.

(b) **Tahap Empowering atau Penguatan (2022-2026)** yang diarahkan menuju *Empowering University* dengan tujuan memperkuat tata kelola universitas menjadi lebih mapan. Pada tahap ini, IAIS Sambas fokus pada penguatan kelembagaan.

(c) **Tahap *Storming* atau Tanggap (2026-2030)** yang diarahkan menuju universitas yang kreatif dan inovatif (*Creannovative University*). Pada tahap ini, IAIS Sambas fokus pada pengembangan kreativitas dan berbagai inovasi pengembangan terutama dalam riset dan publikasi ilmiah, sehingga kampus responsif terhadap dinamika perkembangan lingkungan, baik di tingkat lokal, regional maupun nasional.

(d) **Tahap *Norming* atau Tangguh (2030-2034)** yang diarahkan menuju universitas yang kompetitif (*Competitive University*). Pada tahap ini, IAIS

Sambas menjadi perguruan tinggi yang kokoh dan mandiri, baik secara keilmuan (pengakuan riset-riset ilmiah sivitas akademika) dan kemandirian dalam pendanaan.

(e) **Tahap *Performing* atau Berkinerja (2034-2038)** yang diarahkan menuju *Respected University*. Pada tahap ini, IAIS Sambas menjadi perguruan tinggi Islam yang memiliki keunggulan tertentu dalam bidang keilmuan dan keislaman berwawasan lintas negara, sehingga diakui secara internasional khususnya di wilayah Asia Tenggara dan dijadikan rujukan oleh perguruan tinggi lain.

BAB III
RENCANA STRATEGIS TAHUN 2022-2026

A. Umum

Perguruan tinggi pada hakekatnya merupakan lembaga yang berfungsi untuk melestarikan, mengembangkan, menyebarluaskan, dan menggali ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Selain itu, perguruan tinggi juga berfungsi mengembangkan kualitas sumber daya manusia dan menghasilkan jasa-jasa. Di era globalisasi, teknologi, informasi, dan interpedensi sebagaimana yang telah, sedang, dan akan berlangsung, peran perguruan tinggi menjadi semakin penting. Dalam era tersebut, keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditentukan oleh kekayaan sumber daya alam yang dimilikinya, tetapi lebih ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, penguasaan informasi, serta penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Sehubungan dengan persoalan tersebut di atas, eksistensi IAIS Sambas kedepan ditentukan oleh kemampuannya untuk memenuhi tuntutan kebutuhan-kebutuhan tersebut. Oleh karena itu, IAIS Sambas perlu secara terus-menerus meningkatkan kualitas agar berdaya saing dan berdaya juang guna mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan *(sustainable competitive advantage)* yang dimiliki sebagai perguruan tinggi diperbatasan negara dan berada di daerah bekas kerajaan Islam (Kerajaan Sambas).

Berdasarkan Roadmap IAIS Sambas menuju visi 2038 sebagai *Southeast Asia Class Islamic University* yang terdapat pada RIP IAIS Sambas Tahun 2018-2038, maka Renstra IAIS Sambas tahun 2022-2026 ini berada pada tahap *Forming* atau penatan yang diarahkan menuju *Established University* atau universitas dengan tata kelola yang baik. Tata kelola kampus di tahap ini berfokus pada penguatan SDM, pemenuhan sarana dan prasarana, penyiapan dan perbaikan perangkat-perangkat kelembagaan, serta pengembangan manajemen kampus yang berorientasi pada mutu Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) dan akreditasi BAN-PT, yakni proses pencapaian yang diukur berdasarkan beberapa kriteria, dengan mengacu pada 9 (sembilan) standar mutu nasional, yaitu: 1) Pencapaian visi, misi, tujuan, dan sararan; 2) Tata kelola; 3) Mahasiswa dan alumni; 4) Sumber daya manusia; 5) Pembelajaran dan suasana

akademik; 6) Penelitian; 7) Pengabdian kepada masyarakat; 8) Sarana dan prasarana; dan 9) Keuangan.

B. Tujuan dan Sasaran Strategis

Mengacu pada visi, misi dan tujuan IAIS Sambas sebagaimana tertuang dalam statuta IAIS Sambas, maka tujuan dan sasaran strategis IAIS Sambas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Matriks Tujuan dan Sasaran Strategis
IAIS Sambas

Tujuan	Sasaran Strategis
Menghasilkan lulusan intelektual yang berakhlakul karimah dan berdaya saing global	• Menghasilkan lulusan yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, moral, dan sosial • Menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi dengan kedalaman dan keluasan ilmu, kemampuan metodologis, berjiwa kewirausahaan, akseptabilitas dan daya juang di dunia kerja • Menghasilkan lulusan yang dapat mengaplikasikan keilmuan sesuai bidang keahliannya
Menghasilkan karya penelitian dalam bidang ilmu keagamaan Islam yang berwawasan lintas negara di Asia Tenggara	• Meningkatnya jumlah penelitian dalam bidang keilmuan dan keislaman yang berwawasan lintas negara dengan melibatkan berbagai bidang kepakaran, baik di dalam maupun luar negeri • Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah yang bereputasi nasional dan internasional yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di wilayah Asia Tenggara
Menghasilkan karya pengabdian dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam bidang ilmu keagamaan Islam yang berwawasan lintas negara di Asia Tenggara	• Meningkatnya jumlah karya pengabdian pada masyarakat dalam bidang keilmuan dan keislaman yang berwawasan lintas negara • Meningkatnya usaha untuk menyebarluaskan pengetahuan, teknologi dan seni dari hasil karya pengabdian masyarakat dalam bidang keilmuan dan keislaman berwawasan lintas negara yang bermanfaat bagi masyarakat di Asia Tenggara
Menghasilkan kerja sama dalam dan luar negeri yang memperkuat pengembangan IAIS Sambas sebagai perguruan tinggi rujukan dalam pengembangan keilmuan dan keislaman yang berwawasan lintas negara di Asia Tenggara	• Terwujudnya kerjasama nasional dan rintisan kerjasama internasional dalam bidang pendidikan dan pengajaran, baik di dalam maupun luar negeri • Terwujudnya kerjasama nasional dan rintisan kerjasama internasional dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah, baik di dalam maupun luar negeri • Terwujudnya kerjasama nasional dan rintisan kerjasama internasional dalam bidang pengabdian pada masyarakat, baik di dalam maupun luar negeri • Menjalin kerjasama kelembagaan tingkat lokal secara berkelanjutan • Menjalin kerjasama kelembagaan tingkat nasional secara berkelanjutan • Menjalin kerjasama kelembagaan tingkat internasional secara berkelanjutan

Tujuan dan sasaran strategis tersebut masih bersifat umum dan perlu dijabarkan menjadi lebih oprasional lagi agar dapat diakses dan dinilai capaian nya lebih lanjut dan sasaran strategis dijabarkan menjadi kebijakan organisasi dan program kerja organisasi yang akan dicapai dalam kurun waktu 4 (empat) tahun pada tahap penentuan ini.

C. Strategi Organisasi

1. Kebijakan Organisasi
    a. Peningkatan kinerja institusi untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan IAIS Sambas
    b. Peningkatan kerjasama dan koordinasi dengan pihak terkait di daerah dan di pusat terkait upaya perubahan status IAIS Sambas menjadi IAIN Sambas.
    c. Peningkatan kreativitas dan inovasi sivitas akademika untuk mewujudkan tridharma peguruan tinggi di lingkungan IAIS Sambas.
    d. Perbaikan manajemen IAIS Sambas berbasis teknologi informasi.
    e. Perbaikan sarana dan prasarana kampus IAIS Sambas.
2. Program Kerja Organisasi
    a. Peningkatan kinerja institusi untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan IAIS Sambas diupayakan dengan program kerja sebagai berikut:
        1) Program penyusunan perencanaan pembangunan institusi
        2) Program pengembangan kelembagaan
        3) Program pembinaan dan penegakan disiplin dan etika
        4) Program pendidikan dan pelatihan bagi pejabat struktural dan fungsional
        5) Program peningkatan kesejahteraan
        6) Program integrasi pengelolaan keuangan dan aset
    b. Peningkatan kerjasama dan koordinasi dengan pihak terkait di daerah dan di pusat terkait upaya perubahan status IAIS Sambas menjadi IAIN Sambas diupayakan dengan program kerja sebagai berikut:
        1) Program kerjasama dan koordinasi dengan pemerintah desa, daerah dan pusat
        2) Program peningkatan koordinasi dengan yayasan akhlakul karimah
        3) Program peningkatan seminar dan diskusi

4) Program kerjasama dengan dunia usaha dan masyarakat
5) Program kerjasama dengan perguruan tinggi

c. Peningkatan kreativitas dan inovasi sivitas akademika untuk mewujudkan tridharma peguruan tinggi di lingkungan IAIS Sambas diupayakan dengan program kerja sebagai berikut:
   1) Program peningkatan diskusi dan seminar
   2) Program peningkatan beasiswa bagi mahasiswa dan dosen
   3) Program pembinaan dan peningkatan kegiatan olahraga, seni, dan budaya bernuansa islam
   4) Program Pertukaran mahasiswa dan dosen
   5) Program perbaikan lingkungan kampus bernuansa islami yang modern terpadu dengan kearifan lokal
   6) Program kerjasama dengan perguruan tinggi
d. Perbaikan manajemen IAIS Sambas berbasis teknologi informasi diupayakan dengan program kerja sebagai berikut:
   1) Program pendidikan dan latihan
   2) Program kerjasama penerapan teknologi informasi
   3) Program pembangunan budaya organisasi
e. Perbaikan sarana dan prasarana kampus IAIS Sambas diupayakan dengan program kerja sebagai berikut:
   1) Program pembangunan kantor dan ruang kelas serta bangunan dan sarana lainnya
   2) Program rehabilitasi gedung kantor, ruang kelas dan prasarana lainnya
   3) Program pengadaan sarana dan prasarana lainnya/ aset

Dari kebijakan dan program kerja yang telah disusun, Rencana Strategis IAIS Sambas Tahun 2022-2026 secara rinci dapat diuraikan melalui matriks sebagai berikut:

Tabel 4.2
Rencana Strategis IAIS Sambas
Tahun 2022-2026

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	KEGIATAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Peningkatan kinerja institusi untuk mewujudkan visi dan misi IAIS Sambas	1.1. Program penyusunan perencanaan pembangunan	1.1.1 Penyusunan rencana jangka panjang (Rencana Induk Pengembangan/RIP) tahun 2018-2038. 1.1.2 Penyusunan rencana jangka menengah (Rencana Strategis/RENSTRA) tahun 2022-2026. 1.1.3 Evaluasi RIP dan RENSTRA
		1.2. Program pengembangan kelembagaan	1.2.1 Akreditasi Institusi 1.2.2 Akreditasi Program Studi 1.2.3 Reakreditasi Institusi 1.2.4 Reakreditasi Program Studi 1.2.5 Penambahan Program Studi 1.2.6 Evaluasi Program Studi
		1.3. Program pembinaan, penegakan disiplin, dan etika	1.3.1. Penetapan/ pengaturan tentang pembinaan dan penegakan disiplin dan etika civitas akademika IAIS Sambas 1.3.2. Sosialisasi dan pelaksanaan tentang pembinaan dan penegakan disiplin civitas akademika IAIS Sambas 1.3.3. Evaluasi dan monitoring pelaksanaan dan pelaporan pembinaan dan penegakan disiplin civitas akademika IAIS Sambas
		1.4. Program pendidikan dan pelatihan bagi pejabat struktural dan fungsional	1.4.1 Penetapan/pengaturan tentang program pendidikan dan pelatihan bagi pejabat struktural dan fungsional di lingkungan IAIS Sambas 1.4.2 Sosialisasi dan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan 1.4.3 Monitoring dan Evaluasi serta Pelaporan
		1.5. Program peningkatan kesejahteraan	1.5.1 Penetapan atau pengaturan tentang kesejahteraan pegawai 1.5.2 Bantuan/ tunjangan kesehatan, kecelakaan kerja dan hari tua bagi pegawai tetap yayasan 1.5.3 Peningkatan gaji dan tunjangan pegawai yayasan
		1.6. Program integrasi pengelolaan	1.6.1 Penetapan pedoman pengelolaan keuangan dan

		keuangan dan aset	aset 1.6.2 Pengelolaan keuangan dan aset berbasis teknologi informasi
2	Peningkatan kerjasama dan koordinasi dengan pihak terkait di daerah dan pusat terkait upaya mewujudkan penegerian IAIS Sambas menjadi IAIN Sambas	2.1. Program kerjasama dan koordinasi dengan pemerintah desa, daerah dan pusat	2.1.1 Peningkatan konsultasi dan koordinasi serta audiensi dengan pihak terkait 2.1.2 Menyurati pihak-pihak terkait yang dianggap perlu sebagai upaya tindak lanjut koordinasi dan audiensi serta konsultasi terkait kelengkapan persyaratan penegerian 2.1.3 Mengadakan pertemuan, diskusi dan sejenisnya dengan tokoh masyarakat, pemerintah dan DPR/DPRD 2.1.4 Evaluasi dan pelaporan
		2.2. Program peningkatan koordinasi untuk mendorong keterlibatan yayasan akhlakul karimah	2.2.1 Pertemuan secara berkala 2.2.2 Dukungan yayasan dalam pengadaan lahan untuk penegerian IAIS Sambas
		2.3. Program peningkatan seminar dan diskusi	2.3.1 Pengadaan dan peningkatan seminar dan diskusi di daerah dan tingkat nasional serta internasional 2.3.2 Pembentukan dan pembinaan Forum Pimpinan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (FORPERTAIS) se Kalimantan 2.3.3 Penyusunan buku sejarah dan perkembangan IAIS Sambas 2.3.4 Publikasi hasil seminar dan diskusi melalui teknologi informasi
		2.4. Program kerjasama dengan dunia usaha dan masyarakat	2.4.1 Mengadakan pertemuan dengan dunia usaha dan masyarakat 2.4.2 Mengadakan perjanjian kerjasama dengan dunia usaha dan masyarakat terkait beasiswa dan praktik kerja mahasiswa 2.4.3 Diskusi, serasehan, dan lain-lain tentang pembangunan SDM di daerah perbatasan
		2.5. Program kerjasama	2.5.1 Kerjasama dengan

		dengan perguruan tinggi	perguruan tinggi terkait upaya penegerian IAIS Sambas 2.5.2 Mengadakan diskusi, seminar, dan lain-lain secara bersama dengan PT dan alumni terkait proses penegerian IAIS Sambas
3	Peningkatan kreativitas dan inovasi civitas akademika IAIS Sambas untuk mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi	3.1. Program peningkatan diskusi dan seminar	3.1.1 Penyusunan dan Penetapan program diskusi, seminar, penelitian dan PKM dan sejenisnya tingkat nasional dan internasional 3.1.2 Pelaksanaan diskusi, penelitian dan PKM, KKM seminar dan sejenisnya di dalam dan di luar IAIS Sambas 3.1.3 Penggandaan dan sosialisasi hasil diskusi, penelitian dan PKM, KKM seminar dan sejenisnya kepada pemerintah desa, daerah dan pusat serta kepada masyarakat dan dunia usaha 3.1.4 Meningkatkan karya ilmiah dosen dan/ atau mahasiswa serta mendaftarkan karya ke HAKI 3.1.5 Meningkatkan pengelola jurnal untuk menjadikan jurnal ilmiah yang terakreditasi.
		3.2. Program peningkatan beasiswa bagi mahasiswa dan dosen	3.2.1 Penyusunan program beasiswa bagi dosen dan mahasiswa 3.2.2 Konsultasi, pertemuan dan koordinasi dengan pemerintah desa, daerah, pusat, masyarakat dan dunia usaha 3.2.3 Menjalin mitra untuk peningkatan beasiswa dari dalam dan luar negeri 3.2.4 Beasiswa untuk mahasiswa dan dosen dari alumni
		3.3. Program pembinaan dan peningkatan olahraga, seni, budaya bernuansa islam	3.3.1 Penyusunan program pengaturan, pembinaan dan peningkatan olahraga, seni dan budaya serta tilawatil qur'an 3.3.2 Pelaksanaan pembinaan dan peningkatan olahraga, seni dan budaya serta

			tilawatil qur'an di kampus 3.3.3 Pelaksanaan pekan seni olahraga dan tilawatil qur'an antar PTKIS se Kalimantan
		3.4. Program Pertukaran mahasiswa dan dosen	3.4.1 Penjajakan untuk pertukaran mahasiswa dan dosen di dalam dan di luar negeri 3.4.2 Pelaksanaan pertukaran mahasiswa dan dosen 3.4.3 Pelaksanaan kemah kerja mahasiswa perbatasan negara
		3.5. Program perbaikan lingkungan kampus bernuansa islami yang modern terpadu dengan kearifan lokal	3.5.1 Penyusunan program perbaikan lingkungan kampus bernuansa islami yang modern dan berbasis kearifan lokal 3.5.2 Pelaksanaan program perbaikan lingkungan kampus bernuansa islami yang modern dan berbasis kearifan lokal 3.5.3 Monitoring, evaluasi dan pelaporan
		3.6. Program kerjasama dengan perguruan tinggi	3.6.1 Penyusunan program dan kebijakan kerjasama dengan perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri 3.6.2 Peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi 3.6.3 Evaluasi kerjasama dengan perguruan tinggi yang telah dilakukan
4	Perbaikan manajemen IAIS Sambas berbasis teknologi informasi	4.1. Program pendidikan dan latihan	4.1.1 Penyusunan program pendidikan dan latihan manajemen dan teknologi informasi 4.1.2 Pelaksanaan program pendidikan dan latihan manajemen dan teknologi informasi yang dianggap sangat mendesak 4.1.3 Monitoring, evaluasi dan pelaporan
		4.2. Program kerjasama penerapan teknologi informasi	4.2.1 Penjajakan kerjasama dengan pihak terkait 4.2.2 Pelaksanaan kerjasama penerapan teknologi informasi pada bidang tertentu yang dianggap sangat mendesak 4.2.3 Monitoring, evaluasi dan pelaporan 4.2.4 Pengembangan perpustakaan berbasis

			teknologi informasi 4.2.5 Pengembangan data dan informasi berbasis teknologi informasi
		4.3. Program pembangunan budaya organisasi	4.3.1 Penyusunan program atau pengaturan tentang budaya organisasi 4.3.2 Sosialisasi dan pelaksanaan program budaya organisasi 4.3.3 Monitoring, evaluasi dan pelaporan
5	Perbaikan sarana dan prasarana kampus IAIS Sambas	5.1 Program pembangunan kantor dan ruang kelas serta bangunan dan sarana lainnya	5.1.1 Penyusunan rencana umum (*master plan*), sarana, pembangunan gedung kantor, ruang kelas dan bangunan lainnya serta taman dan ruang terbuka hijau 5.1.2 Pelaksanaan pembangunan gedung kantor, ruang kelas dan bangunan lainnya 5.1.3 Evaluasi dan pelaporan
		5.2 Program rehabilitasi gedung kantor, ruang kelas dan prasarana lainnya	5.2.1 Penyusunan program rehabilitasi gedung kantor, ruang kelas dan prasarana lainnya 5.2.2 Pelaksanaan rehabilitasi kantor, ruang kelas dan prasarana lainnya 5.2.3 Evaluasi dan pelaporan
		5.3 Program pengadaan sarana dan prasarana lainnya atau aset	5.3.1 Penyusunan program pengadaan sarana dan prasarana lainnya 5.3.2 Pengadaan sarana dan prasarana lainnya yang mendukung program di atas 5.3.3 Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

3. Rencana Anggaran Biaya dan Kegiatan

Pendapatan IAIS Sambas hingga saat ini terdiri dari: *Pertama*, mahasiswa. Dana dari mahasiswa bersumber pada kegiatan-kegiatan sebagai berikut: 1) Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP); 2) Penerimaaan Mahasiswa Baru; 3) Biaya pendaftaran kegiatan PPL/Magang, KKM, Seminar Proposal, Ujian Komprehensif, Ujian Skripsi, dan Wisuda. *Kedua*, kerjasama dengan Pemerintah Daerah (Pemda). Dana kerjasama Pemda jumlahnya bersifat tidak tetap dan alokasinya sudah ditentukan untuk

dosen dan mahasiswa dengan kategori tertentu. Berdasarkan dua sumber pendapatan tersebut, maka Rencana Anggaran Biaya IAIS Sambas pada tahun 2018-2020 dapat diuraikan melalui matriks sebagai berikut:

1.1. Program penyusunan perencanaan pembangunan institusi

KEGIATAN		KETERANGAN			
		2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022
1.1.1	Penyusunan rencana jangka panjang (Rencana Induk Pengembangan / RIP) tahun 2018-2038	100 %			
1.1.2	Penyusunan rencana jangka menengah (rencana strategis/ Renstra) tahun 2022-2026	100 %			
1.1.3	Evaluasi RIP dan Renstra	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali

1.2. Program Pengembangan Kelembagaan

KEGIATAN		KETERANGAN (TARGET)			
		2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022
1.2.1	Akreditasi Institusi	100%	-	-	-
1.2.2	Akreditasi Program Studi	9 Prodi	4 Prodi	-	-
1.2.3	Reakreditasi Institusi		1 Kali		1 Kali
1.2.4	Reakreditasi Program Studi		11 Prodi	13 Prodi	13 Prodi
1.2.5	Penambahan Program Studi		5 Prodi	-	-
1.2.6	Evaluasi Program Studi	1Kali	1Kali	1Kali	1Kali

1.3. Program Pembinaan dan Penegakan Disiplin

KEGIATAN		KETERANGAN			
		2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022
1.3.1	Penetapan/ pengaturan tentang pembinaan dan penegakan disiplin dan etika	100%	-	-	-
1.3.2	Sosialisasi dan pelaksanaan tentang pembinaan dan penegakan	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali

	disiplin civitas akademika IAIS Sambas				
1.3.3	Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan dan pelaporan pembinaan dan penegakan disiplin civitas akademika IAIS Sambas	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali

1.4. Program pendidikan dan pelatihan bagi pejabat struktural dan fungsional

KEGIATAN		**KETERANGAN**			
		2018/2019	**2019/2020**	**2020/2021**	**2021/2022**
1.4.1	Penetapan /pengaturan tentang program pendidikan dan pelatihan bagi pejabat struktural dan fungsional di lingkungan IAIS Sambas	100%	-	-	-
1.4.2	Sosialisasi dan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali
1.4.3	Monitoring dan Evaluasi serta Pelaporan	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali

1.5. Program Peningkatan Kesejahteraan

KEGIATAN		**KETERANGAN**			
		2018/2019	**2019/2020**	**2020/2021**	**2021/2022**
1.5.1	Peningkatan gaji dan tunjangan secara berkala bagi pegawai tetap yayasan	10%	-	10%	-
1.5.2	Bantuan/ tunjangan kesehatan, kecelakaan kerja dan hari tua bagi pegawai tetap yayasan	25%	25%	25%	25%
1.5.3	Widya wisata bagi civitas akademika IAIS Sambas	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali

1.6. Program Integrasi Pengelolaan Keuangan dan Aset

KEGIATAN		KETERANGAN			
		2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022
1.6.1	Penetapan pedoman pengelolaan keuangan dan aset	100%	-	-	-
1.6.2	Pengelolaan keuangan dan aset berbasis teknologi informasi	25%	25%	25%	25%

2.1. Program kerjasama dan koordinasi dengan pemerintah desa, daerah dan pusat

KEGIATAN		KETERANGAN			
		2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022
2.1.1	Peningkatan konsultasi dan koordinasi serta audiensi dengan pihak terkait	1 Kali	2 kali	3 kali	4 kali
2.1.2	Menyurati pihak-pihak terkait yang dianggap perlu sebagai upaya tindak lanjut koordinasi dan audiensi serta konsultasi terkait kelengkapan persyaratan penegerian	1 Kali	2 kali	3 kali	4 kali
2.1.3	Mengadakan pertemuan, diskusi dan sejenisnya dengan tokoh masyarakat, pemerintah dan DPR/DPRD	1 Kali	2 kali	3 kali	4 kali
2.1.4	Evaluasi dan pelaporan pelaporan	1 Kali	1 kali	1 kali	1 kali

2.2. Program peningkatan koordinasi untuk mendorong keterlibatan Yayasan Akhlakul Karimah

KEGIATAN		KETERANGAN			
		2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022
2.2.1	Pertemuan secara berkala	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali
2.2.2	Dukungan yayasan dalam pengadaan lahan untuk penegerian IAIS Sambas	10 Hektar	10 Hektar	10 Hektar	10 Hektar

2.3. Program Peningkatan Seminar dan Diskusi

KEGIATAN	KETERANGAN			
	2018/2019	**2019/2020**	**2020/2021**	**2021/2022**
2.3.1 Pengadaan dan peningkatan seminar dan diskusi di daerah dan tingkat nasional serta internasional	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali
2.3.2 Publikasi hasil seminar dan diskusi melalui teknologi informasi	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali
2.3.3 Pembentukan dan pembinaan Forum Pimpinan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (FORPERTAIS) Se Kalimantan	-	1 Kali	-	-
2.3.4 Penyusunan buku sejarah dan perkembangan IAIS Sambas	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali

2.4. Program kerjasama dengan dunia usaha dan masyarakat

KEGIATAN	KETERANGAN			
	2018/2019	**2019/2020**	**2020/2021**	**2021/2022**
2.4.1 Mengadakan pertemuan dengan dunia usaha dan masyarakat	-	-	1 Kali	2 Kali
2.4.2 Mengadakan perjanjian kerjasama dengan dunia usaha dan masyarakat terkait beasiswa dan praktik kerja mahasiswa	-	-	10 Lembaga	10 Lembaga

2.5. Program kerjasama dengan perguruan tinggi

KEGIATAN	KETERANGAN			
	2018/2019	**2019/2020**	**2020/2021**	**2021/2022**
2.5.1 Kerjasama dengan perguruan tinggi terkait upaya penegerian	5 PT	5 PT	5 PT	5 PT

IAIS Sambas				
2.5.2 Mengadakan diskusi, seminar, dan lain-lain secara bersama dengan PT dan alumni terkait proses penegerian IAIS Sambas	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali

3.1. Program Peningkatan Diskusi dan Seminar

KEGIATAN	KETERANGAN			
	2018/2019	**2019/2020**	**2020/2021**	**2021/2022**
3.1.1 Penyusunan program diskusi, seminar, penelitian dan PKM, KKM dan sejenisnya tingkat nasional dan internasional	100%	100%	100%	100%
3.1.2 Pelaksanaan diskusi, seminar, penelitian dan PKM, KKM dan sejenisnya di dalam dan di luar negeri	100%	100%	100%	100%
3.1.3 Penggandaan dan sosialisasi hasil diskusi, seminar, penelitian dan PKM, KKM dan sejenisnya kepada pemerintah desa, daerah dan pusat serta kepada masyarakat dan dunia usaha	100%	100%	100%	100%
3.1.4 Meningkatkan karya ilmiah dosen dan/ atau mahasiswa serta mendaftarkan karya ke HAKI	10 Buah	30 Buah	50 Buah	100 Buah
3.1.5 Meningkatkan pengelola jurnal untuk menjadikan jurnal ilmiah yang terakreditasi	5 Jurnal	10 Jurnal	15 Jurnal	18 Jurnal

3.2. Program Peningkatan Beasiswa bagi Mahasiswa dan Dosen

KEGIATAN	KETERANGAN			
	2018/2019	**2019/2020**	**2020/2021**	**2021/2022**
3.2.1 Penyusunan program beasiswa bagi dosen dan mahasiswa	100%	-	-	-
3.2.2 Konsultasi, pertemuan dan koordinasi dengan pemerintah desa, daerah, pusat, masyarakat dan dunia usaha	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali
3.2.3 Menjalin mitra untuk meningkatkan beasiswa dari dalam dan luar negeri	-	-	50 Mahasiswa, 10 Dosen	100 Mahasiswa, 20 Dosen
3.2.4 Beasiswa untuk mahasiswa dan dosen dari alumni	-	-	5 Mahasiswa	10 Mahasiswa

3.3. Program pembinaan dan peningkatan olahraga, seni, budaya bernuansa Islam

KEGIATAN	KETERANGAN			
	2018/2019	**2019/2020**	**2020/2021**	**2021/2022**
3.3.1 Penyusunan program pembinaan, pengaturan dan peningkatan olahraga, seni dan budaya serta tilawatil qur'an	100%	-	-	-
3.3.2 Pelaksanaan pembinaan dan peningkatan olahraga, seni dan budaya serta tilawatil qur'an kampus	12 Kali	12 Kali	12 Kali	12 Kali
3.3.3 Pelaksanaan pekan seni olahraga dan tilawatil qur'an antar PTKIS se Kalimantan	-	-	-	1 kali

3.4. Program pertukaran mahasiswa dan dosen

KEGIATAN	KETERANGAN			
	2018/2019	**2019/2020**	**2020/2021**	**2021/2022**
3.4.1 Penjajakan untuk pertukaran mahasiswa dan dosen di dalam dan di luar negeri	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali
3.4.2 Pelaksanaan pertukaran mahasiswa dan dosen	5 Mahasiswa, 1 Dosen	10 Mahasiswa, 5 Dosen	15 Mahasiswa, 10 Dosen	20 Mahasiswa, 15 Dosen
3.4.3 Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali

3.5. Program perbaikan lingkungan kampus bernuansa islami yang modern terpadu dengan kearifan lokal

KEGIATAN	KETERANGAN			
	2018/2019	**2019/2020**	**2020/2021**	**2021/2022**
3.5.1 Penyusunan program perbaikan lingkungan kampus bernuansa islami yang modern dan berbasis kearifan lokal	100%	-	-	-
3.5.2 Pelaksanaan program perbaikan lingkungan kampus bernuansa islami yang modern dan berbasis kearifan lokal	25%	25%	25%	25%
3.5.3 Monitoring, evaluasi dan pelaporan	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali

3.6. Program kerjasama dengan perguruan tinggi

KEGIATAN	KETERANGAN			
	2018/2019	**2019/2020**	**2020/2021**	**2021/2022**
3.6.1 Penyusunan dan kebijakan program kerjasama dengan perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri	100%	-	-	-
3.6.2 Peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi	20 MoU	30 MoU	40 MoU	50 MoU

3.6.3	Evaluasi kerjasama dengan perguruan tinggi yang telah dilakukan	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali

4.1. Program pendidikan dan latihan

KEGIATAN		KETERANGAN			
		2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022
4.1.1	Penyusunan program pendidikan dan latihan manajemen dan teknologi informasi	100%	-	-	-
4.1.2	Pelaksanaan program pendidikan dan latihan manajemen dan teknologi informasi yang dianggap sangat mendesak	5 Kali	5 Kali	5 Kali	5 Kali
4.1.3	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali

4.2. Program Kerjasama Penerapan Teknologi Informasi

KEGIATAN		KETERANGAN			
		2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022
4.2.1	Penyusunan peraturan tentang kejasama penerapan teknologi informasi	100%	-	-	-
4.2.2	Pelaksanaan kerjasama penerapan teknologi informasi pada bidang tertentu yang dianggap sangat mendesak	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali
4.2.3	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali
4.2.4	Pengembangan perpustakaan berbasis teknologi informasi	25%	25%	25%	25%
4.2.5	Pengembangan pusat data berbasis teknologi informasi	25%	25%	25%	25%

4.3. Program pembangunan budaya organisasi

KEGIATAN	KETERANGAN			
	2018/2019	**2019/2020**	**2020/2021**	**2021/2022**
4.3.1 Penyusunan pengaturan tentang program budaya organisasi	100%	-	-	-
4.3.2 Sosialisasi dan pelaksanaan program budaya organisasi	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali
4.3.3 Monitoring, evaluasi dan pelaporan	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali

5.1. Program Pembangunan kantor dan ruang kelas serta bangunan dan sarana lainnya

KEGIATAN	KETERANGAN			
	2018/2019	**2019/2020**	**2020/2021**	**2021/2022**
5.1.1 Penyusunan rencana umum (*master plan*), sarana, pembangunan gedung kantor, ruang kelas dan bangunan lainnya serta taman dan ruang terbuka hijau	100%	-	-	-
5.1.2 Pelaksanaan pembangunan gedung kantor, ruang kelas dan bangunan lainnya	25%	25%	25%	25%
5.1.3 Evaluasi dan pelaporan	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali

5.2. Program rehabilitasi gedung kantor, ruang kelas dan prasarana lainnya

KEGIATAN	KETERANGAN			
	2018/2019	**2019/2020**	**2020/2021**	**2021/2022**
5.2.1 Penyusunan program rehabilitasi gedung kantor, ruang kelas dan prasarana lainnya	100%	-	-	-
5.2.2 Pelaksanaan rehabilitasi kantor, ruang kelas dan prasarana lainnya	25%	25%	25%	25%

5.2.3	Evaluasi dan pelaporan	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali

5.3. Program Pengadaan Sarana dan Prasarana Lainnya/ Aset

KEGIATAN		KETERANGAN			
		2018/2019	**2019/2020**	**2020/2021**	**2021/2022**
5.3.1	Penyusunan peraturan tentang pengadaan sarana dan prasarana lainnya/ aset	100%	-	-	-
5.3.2	Pengadaan sarana dan prasarana lainnya yang mendukung program di atas	25%	25%	25%	25%
5.3.3	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali

Seiring dengan besarnya tantangan di masa depan dan meningkatnya harapan masyarakat akan peran serta institusi, maka eksistensi kelembagaan IAIS Sambas perlu diperkuat, khususnya di bidang keuangan. Penguatan pada bidang tersebut sangat penting dengan maksud untuk memacu lebih cepat program pengembangan lembaga ke depan. Karena pengalaman selama ini, dengan hanya mengandalkan keuangan yang bersumber dari mahasiswa dan pemerintah daerah, semakin terasa akan ketertinggalannya dibandingkan dengan perguruan tinggi lain.

Salah satu langkah untuk mempercepat laju perkembangan institusi ke depan adalah mengupayakan pemberdayaan seluruh potensi dan aset yang dimiliki sekarang, termasuk juga dengan upaya optimalisasi jaringan alumni dan pengembangan *support system* dengan menentukan arah kebijakan bahwa institusi hendaknya berorientasi pada nilai-nilai kewirausahaan yang islami atau *interpreneurship islamic university* Pilihan ini dipandang sebagai alternatif yang paling tepat dalam mewujudkan visi dan misi kelembagaan, demikian juga untuk menjawab tantangan perubahan akibat globalisasi serta menyikapi keinginan *stakeholders* yang selama ini menaruh harapan besar terhadap masa depan IAIS Sambas.

Aspek sumber daya manusia, kelembagaan, peminat, keuangan, kerjasama, pelayanan, teknologi informasi dan fasilitas serta hasil analisis kinerja yang telah dan akan dilakukan, menjadi acuan untuk mengukur apakah pembiayaan pendidikan sudah berjalan tepat pada fungsinya sebagai penggerak nya akan dibangun budaya kerja IAIS Sambas yang humanis berbasis nilai-nilai islam dan budaya lokal.

BAB IV
P E N U T U P

Rencana Strategis tahun 2022-2026 merupakan landasan bagi IAIS Sambas untuk melakukan proses pengembangan dan melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi di periode 2022-2026. Dalam keadaan terjadinya perubahan lingkungan pada masa berikutnya, yakni yang tidak sesuai dengan rencana saat ini, maka akan dilakukan kembali beberapa perubahan yang diperlukan berdasarkan inisiatif pimpinan. Selanjutnya akan terus dikaji dan direvisi secara berkelanjutan melalui pertimbangan Rapat Senat IAIS Sambas.

Renstra ini disusun untuk jangka waktu 4 (empat) tahunan yang dalam pelaksanaannya dilengkapi dengan Rencana Operasional (Renop). Selain itu, Renstra ini perlu dijabarkan dalam panduan teknis dan dimasyarakatkan agar implementasinya secara operasional dihayati dan didukung oleh sivitas akademika. Kunci keberhasilan pelaksanaan Renstra ini ditentukan oleh empat faktor, yaitu: 1) komitmen dari segenap sivitas akademika untuk mengimplementasikannya dalam kegiatan nyata; 2) berkembangnya atmosfir akademik yang kondusif; 3) kedisiplinan dari pelaksana; dan 4) berkembangnya budaya mutu.

Ditetapkan di Sambas
Pada Tanggal 21 September 2022
Oleh:

Rektor IAIS Sambas

Dr. H. ARNADI, M.Pd
NIP. 19660722 199105 1001


INSTITUT AGAMA ISLAM
SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN
القرآن الكريم
SAMBAS